

ABSTRAK

Penyakit akibat parasit usus masih merupakan penyakit endemik yang dapat ditemukan di berbagai tempat di Indonesia dan menyebabkan masalah kesehatan masyarakat, khususnya pada anak. Infeksi parasit usus dapat mengganggu tumbuh kembang anak dan mempengaruhi kualitas hidup. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui prevalensi infeksi parasit usus pada anak di kampung Pasar Keputran Utara Surabaya, yang merupakan kampung di pinggir sungai dan mayoritas penduduknya adalah pendatang dari luar daerah sehingga menyebabkan kepadatan penduduk dan lingkungan kumuh.

Penelitian observasional deskriptif ini menggunakan spesimen *anal swab* dengan metode *scotch adhesive tape swab* dan spesimen tinja yang diperiksa secara mikroskopis di Laboratorium Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

Hasil penelitian berdasarkan 25 sampel pemeriksaan anal swab dan tinja, didapatkan 36 % terinfeksi parasit usus dengan rincian *Enterobiasis* 28 %, *Ascariasis* 4% dan *Hymenolepiasis* 4%. Penderita parasit usus 62,5 % laki-laki dan 37,5 % perempuan dengan rentan usia penderita 6-11 tahun.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa prevalensi parasit usus pada anak di kampung Pasar Keputran Utara Surabaya cukup tinggi, yaitu 36% terinfeksi cacing usus. Jenis kelamin dan umur juga berpengaruh. Terbukti penderita laki-laki lebih tinggi daripada perempuan. Daerah padat penduduk, lingkungan dan sanitasi yang buruk serta aktifitas dan intensitas kontak anak dengan alam terbuka menjadi penyebab tingginya infeksi parasit usus pada daerah tersebut.

Kata Kunci : *Infeksi parasit usus, anak*